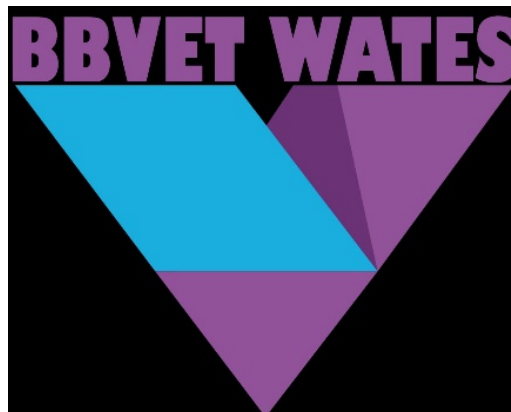


LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
TAHUN ANGGARAN 2025
AUDITED

Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Wates, 31 Desember 2025

Kepala Balai Besar



drh Nur Saptahidhayat M.Sc

NIP. 197412072002121002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Kas di Bendahara PengeluaranPersediaan
 - C.1.2. Piutang Bukan Pajak
 - C.1.3. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Tanah
 - C.2.2. Peralatan dan Mesin
 - C.2.3. Gedung dan Bangunan
 - C.2.4. Jalan. Irigasi dan Jaringan
 - C.2.5. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Tak Berwujud
 - C.3.2. Aset Lain-lain
 - C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

- C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan
 - C.4.3. Uang Muka dari KPPN
- C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran. (b) Neraca. (c) Laporan Operasional. (d) Laporan Perubahan Ekuitas. dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai. dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Wates. 31 Desember 2025

Kepala Balai Besar



drh Nur Saptahidhayat M.Sc

NIP. 197412072002121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.924.743.295,00 atau 130.63% dari anggaran sebesar Rp4.535.646.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.472.741.478,00 atau mencapai 92.06% dari alokasi anggaran sebesar Rp43.965.075.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp133.969.110.739,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp440.081.484,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp133.390.764.255,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp138.265.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp74.444.404,00 dan Rp133.894.666.335,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Operasi, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional, Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, dan Surplus/Defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.833.307.559,00, sedangkan jumlah Beban adalah sebesar Rp41.574.865.269,00, sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional sebesar Rp35.741.557.710,00. Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing disajikan sebesar

Rp102.910.736,00 dan Rp0,00 sehingga Balai Besar Veteriner Wates pada Tahun 2025 mengalami Defisit- LO sebesar Rp35.638.646.974,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp134.985.315.126,00 ditambah Surplus/Defisit-LO sebesar (Rp35.638.646.974). Transaksi Antar Entitas sebesar Rp34.547.998.183,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp133.894.666.335,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran. Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca. Laporan Operasional. dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	TA 2025			TA 2024
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	4.535.646.000	5.924.743.295	130,63	5.514.735.723
Jumlah Pendapatan		4.535.646.000	5.924.743.295	130,63	5.514.735.723
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	7.455.674.000	7.450.447.324	99,93	7.114.118.208
Belanja Barang	B.2.2	34.531.090.000	31.056.576.707	89,94	7.852.702.703
Belanja Modal	B.2.3	1.978.311.000	1.965.717.447	99,36	30.125.000
Jumlah Belanja		43.965.075.000	40.472.741.478	92,06	14.996.945.911

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	%
ASET				
Aset Lancar				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	43.648.634	0	0,00
Persediaan	C.1.3.	396.432.850	409.930.714	-3,29
Jumlah Aset Lancar		440.081.484	409.930.714	-3,29
Aset Tetap				
Tanah	C.2.1.	117.309.826.000	117.309.826.000	0,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	67.314.623.999	65.348.906.552	3,01
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	12.666.143.500	12.666.143.500	0,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	593.920.500	593.920.500	0,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	160.625.000	160.625.000	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(64.654.374.744)	(61.578.372.325)	5,00
Jumlah Aset Tetap		133.390.764.255	134.501.049.227	-0,83
Aset Lainnya				
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	138.265.000	138.265.000	0,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	635.000	635.000	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(635.000)	(635.000)	0,00
Jumlah Aset Lainnya		138.265.000	138.265.000	0,00
Jumlah Aset		133.969.110.739	135.049.244.941	-0,83
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	74.444.404	63.929.815	0,00
Utang yang belum ditagihkan	C.4.2.	0	0	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0	0	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		74.444.404	63.929.815	16,45
Jumlah Kewajiban		74.444.404	563.929.815	16,45
Ekuitas				
Ekuitas	C.5.	133.894.666.335	134.985.315.126	-0,81
Jumlah Ekuitas		133.894.666.335	134.985.315.126	-0,81
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		133.969.110.739	135.049.244.941	-0,80

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER WATES YOGYAKARTA

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	5.833.307.559	5.297.523.136
JUMLAH PENDAPATAN		5.833.307.559	5.297.523.136
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	7.450.717.324	7.113.903.458
Beban Persediaan	D.3.	5.242.959.831	1.731.508.592
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.442.584.151	3.605.189.898
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.223.108.954	2.023.202.060
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	3.710.362.662	1.175.306.600
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	15.419.129.928	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	3.076.002.419	3.445.379.259
JUMLAH BEBAN		41.574.865.269	19.094.489.867
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-35.741.557.710	-13.796.966.731
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	0	136.789.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	102.910.736	80.423.587
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0	5.382.657.105
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		102.910.736	-5.165.444.518
SURPLUS/DEFISIT - LO		-35.638.646.974	-18.962.411.249

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR VETERINER WATES. YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1.	134.985.315.126	137.979.379.147
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(35.638.646.974)	(18.962.411.249)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	(91.436.143)
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	34.547.998.183	16.059.783.371
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(1.090.648.791)	(2.994.064.021)
EKUITAS AKHIR	E.6.	133.894.666.335	134.985.315.126

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta

Balai Besar Veteriner Wates - Yogyakarta didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk melaksanakan penyidikan, pengujian veteriner dan pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Besar Veteriner Wates menetapkan Visi "Terwujudnya Pelayanan Prima melalui Penyidikan dan Pengujian Veteriner serta pengembangan teknik dan metode pengujian veteriner yang berbasis Laboratorium Terakreditasi".

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Veteriner Wates melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Selalu berusaha menerapkan sistem mutu dan mengembangkannya agar selalu dapat menjawab tuntutan stake holder
- Meningkatkan profesionalisme dan kemandirian di bidang penyidikan, pengujian, dan sistem informasi penyakit hewan
- Senantiasa meningkatkan kualitas SDM, Teknologi, dan Metode yang relevan untuk memperbaiki efektifitas sistem manajemen
- Menjadi laboratorium rujukan yang handal untuk pengujian penyakit Anthrax, Avian Influenza, Salmonella, penyakit Sapi Gila (Bovine Spongiform Encephalopathy) dan penyakit mulut dan kuku (PMK).

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta, yang dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI merupakan aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Berbagai modul yang ada di SAKTI terdiri dari 1) Modul Komitmen; 2) Modul Pembayaran; 3) Modul Bendahara; 4) Modul GL dan Pelaporan; 5) Modul Piutang; 6) Modul Administrasi; 7) Modul Persediaan; 8) Modul Aset Tetap; dan 9) Modul Penganggaran.

SAKTI mengintegrasikan sistem-sistem dari mulai Perencanaan. Pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran dengan menerapkan konsep single database yang digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan pada Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik. Modul GL dan Pelaporan yang menyajikan semua transaksi dari seluruh modul ke dalam laporan keuangan. semua transaksi dari seluruh modul ke dalam laporan keuangan yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca. Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi. tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. yaitu dengan membukukan penerimaan bruto. dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus . ketinggalan jaman. tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang. rusak berat. tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR). atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya. dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan. Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan. Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.700.000.000,00	4.535.646.000,00
Jumlah Pendapatan	2.700.000.000,00	4.535.646.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	6.553.456.000,00	7.455.674.000,00
Belanja Barang	17.650.268.000,00	34.531.090.000,00
Belanja Modal		1.978.311.000,00
Jumlah Belanja	24.203.724.000,00	43.965.075.000,00

B.1. PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.924.743.295 atau mencapai 130,63 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp4.535.646.000. Pendapatan Balai Besar Veteriner Wates terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp5.924.743.295. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.535.646.000	5.924.743.295	130,63
Jumlah	4.535.646.000	5.924.743.295	130,63

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0.00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,07 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.924.743.295	5.514.735.723	7,43
Jumlah	5.924.743.295	5.514.735.723	7,43

B.1.1 PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp5.924.743.295 dan Rp5.514.735.723. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 0,07% dari TA 2024, cenderung sama dengan tahun sebelumnya. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	5.924.743.295	5.514.735.723	0,07
Jumlah	5.924.743.295	5.514.735.723	0,07

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	136.789.000	∞
Pendapatan Layanan Pendidikan dan /atau Pelatihan	6.800.000	6.600.000	3,03
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	14.438.700	50.729.680	-71,54
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	76.997.036	29.693.907	159,30

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	9.286.740	4.016.886	131,19
Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan Standardisasi Lainnya	5.571.142.500	5.286.906.250	5,38
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	246.078.319		
Jumlah	5.924.743.295	5.514.735.723	7,43

Berdasarkan tabel diatas. dapat dijelaskan pendapatan PNBP Lainnya Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

- Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan merupakan pendapatan atas jasa permagangan dan penelitian sebesar Rp6.800.000
- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp14.438.700 merupakan pengembalian atas kelebihan pembayaran uang lembur tahun 2023
- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp76.997.036 merupakan pengembalian atas kelebihan pembayaran atas belanja barang tahun 2023 dengan rincian :
 - a. Honor Tim Penyusun Lakin Rp4.9230.000
 - b. Pembayaran Penulis Buletin Rp425.000
 - c. Laporan Kegiatan Keamanan dan mutu produk hewan Rp2.000.000
 - d. Kelebihan sewa kendaraan kegiatan bantuan pemerintah sapi potong Rp285.000
 - e. Kelebihan sewa kendaraan kegiatan bantuan pemerintah kambing Rp285.000
 - f. Kelebihan sewa kendaraan kegiatan bantuan pemerintah ayam Rp1.370.500
 - g. Pengadaan seragam satpam RP 1.928.000
 - h. Pembelian BBM Rp15.023.600
 - i. Konsumsi rapat Rp2.820.000
 - j. Pemeliharaan roda 4 Rp1.710.000
 - k. Pembelanjaan fotocopy dan ATK 2.694.000

- l. Pembayaran atas double bayar listrik bulan November tahun 2024 Rp91.936
 - m. Kelebihan pembayaran laporan kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan Rp6.876.000
 - n. Kelebihan pembayaran uang harian kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan Rp24.520.000
 - o. Kelebihan pembayaran uang harian kegiatan keamanan dan mutu produk hewan Rp12.038.000
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi sebesar Rp9.286.740 merupakan pendapatan atas sewa rumah dinas milik Balai Besar Veteriner Wates
- Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan Standardisasi Lainnya merupakan biaya pengujian yang dilakukan Balai Besar Veteriner Wates Rp5.571.142.500
- Pendapatan atas denda penyelesaian pekerjaan dengan rincian :

	PENYEDIA	JENIS PENGADAAN	NOMOR SURAT PESANAN	DENDA
1	DEYAN PUTRA UTAMA	AYAM	EP-01K4Z3GGWV9102TK851D26HPRD	16.920.000
2	SAPU GENI	AYAM	EP-01K5VDRB0XH6WZXEWVFEBG228X	20.757.600
3	DEYAN PUTRA UTAMA	AYAM	EP-01K5R5RFB3DSNVCFWZNZHPYJ7M	37.497.689
4	AMINA	AYAM	EP-01K5QV1A3WVRYW1AVZGWWX9EZ07	6.316.800
5	AZWA	AYAM	EP-01K5QV7Z4Y57EA8QZ1Y45CF9GJ	16.920.000
6	AMINA	AYAM	EP-01K5T8W9D8C76JFJMNH56C816	14.889.600
7	AZWA	AYAM	EP-01K5VJWZHFJCM11D52MTG0HA0G	855.000
8	SAPU GENI	AYAM	EP-01K4V1K48D6M13Z38KEV532XC0	10.152.000
9	DEYAN PUTRA UTAMA	PAKAN	EP-01K5QHS5REZ488FHR473D7WZNX	6.135.588
10	DEYAN PUTRA UTAMA	PAKAN	EP-01K5QHMRWJ7ZKJ33SQEY3JNY1Y	2.045.196
11	SAPU GENI	PAKAN	EP-01K5ZV6QTBKWHZ67QA9VCEVX70	10.308.060
12	DEYAN PUTRA UTAMA	PAKAN	EP-01K6ETY5X17264CTFA7Q5YTE8K	11.819.209
13	DEYAN PUTRA UTAMA	PAKAN	EP-01K5ZGAAWF7F0BMZR1B3J992B7	13.255.571
14	DEYAN PUTRA UTAMA	PAKAN	EP-01K5XTW6ZBV92EHH43BZS0YKVN	14.650.894
15	TIMUR JAYA SAKTI	OBAT	EP-01K6CV8YR8M3XR758KPHAXMWAY	1.648.350
16	TIMUR JAYA SAKTI	OBAT	EP-01K6CV89A6B71PA5MXA7ZT5VMC	1.343.100
17	SITI RAHMAH	KANDANG	EP-01K4Y2HP2Y0RYS3YHS8QERGFEQ	

	ANUGERAH			4.661.800
18	SAPU GENI	KANDANG	EP-01K5EG9VD8FXB31WYT46RW08CK	29.802.168
19	SAPU GENI	KANDANG	EP-01K5EH72XF3W19DJ5KRZ3Z6DM0	3.496.500
20	AZWA	KANDANG	EP-01K5EF6ZW5021Z97GA5989HRTV	8.158.500
21	SAPU GENI	KANDANG	EP-01K5BD6PQ93XYS6PE8M2F2YW40	291.375
22	DEYAN PUTRA UTAMA	KANDANG	EP-01K5EK7H6EC4613PVW6G9H0M48	2.373.000
23	AMINA	KANDANG	EP-01K5AWDY9TX97F2VN0BJEC932K	11.538.450
24	DIPA PUSPA LABSAINS	BAHAN PENGUJIAN ANTHRAX	EP-01K76FVVRA4WT1F6TJTX66SA99	241.869
				246.078.319

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp40.472.741.478.00 atau 92,06% dari anggaran belanja sebesar Rp43.965.075.000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	7.455.674.000	7.450.447.324	99,93
Belanja Barang	34.531.090.000	31.056.576.707	89,94
Belanja Modal	1.978.311.000	1.965.717.447	99,36
Jumlah	43.965.075.000	40.472.741.478	92,06

Dibandingkan dengan TA 2024. Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 169,87% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	7.450.447.324	7.114.118.208	4,73
Belanja Barang	31.056.576.707	7.852.702.703	295,49
Belanja Modal	1.965.717.447	30.125.000	6.425,20
Jumlah	40.472.741.478	14.996.945.911	169,87

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.450.447.324 dan Rp7.114.118.208. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,73 % dari TA 2024. Kenaikan paling besar adalah karena adanya pengangkatan pegawai P3K di Balai Besar Vteriner Wates. Sedangkan banyaknya pengembalian belanja pegawai di tahun 2025 dikarenakan adanya potongan atas pengembalian kekurangan gaji pegawai karantina sebanyak 4 orang sebesar Rp4.410.000 dan adanya perubahan tunjangan 2 orang pegawai dari fungsional umum menjadi fungsional khusus (1 fungsional perencanaan dan 1 fungsional kepegawaian) sebesar Rp740.000, dan adanya pembulatan sebesar Rp1.028.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7.092.740.538	7.114.501.968	-0,31
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	346.969.814	0	∞
Belanja Lembur	15.888.000	0	∞
Jumlah Belanja kotor	7.455.598.352	7.114.501.968	4,79
Pengembalian Belanja Pegawai	5.151.028	383.760	1.242,25
Jumlah Belanja	7.450.447.324	7.114.118.208	4,73

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31.056.576.707 dan Rp7.852.702.703. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 295,49% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebanyak Rp18.810.120.000 tahun 2025, dan pagu setelah revisi mencapai 34.283.016.000. Pagu ini jauh lebih besar daripada tahun 2024, yang mana anggaran belanja barang tahun 2024 adalah Rp8.161.446.000. Hal ini sangat mempengaruhi realisasi belanja barang tahun 2025 terutama pada belanja barang persediaan barang konsumsi dan belanja perjalanan dalam negeri.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	2.380.597.418	2.215.769.856	7,44
Belanja Barang Non Operasional	1.129.764.825	405.169.267	178,84
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	5.217.986.967	1.035.543.896	403,89
Belanja Jasa	921.977.319	997.797.552	-7,60
Belanja Pemeliharaan	2.233.108.954	2.023.202.060	10,37
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.754.011.296	1.175.306.600	219,41
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	15.419.129.928	0	∞
Jumlah Belanja Kotor	31.056.576.707	7.852.789.231	295,48
Pengembalian Belanja	-	86.528	∞
Jumlah Belanja	31.056.576.707	7.852.702.703	295,49

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.965.717.447 dan Rp30.125.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Baik tahun 2024 maupun 2025 belanja modal yang dibeli adalah belanja modal peralatan dan mesin.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.965.717.447	30.125.000	6.425,20
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-

Jumlah Belanja Kotor	1.965.717.447	30.125.000	6.425,20
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
Jumlah Belanja	1.965.717.447	30.125.000	6.425,20

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025
Saldo di bank	0
Kas	0
Kwitansi yang belum di SPJ kan	0
Jumlah	0

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp43.648.634,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	43.648.634	0
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	0
Jumlah	43.648.634	0

Piutang Lainnya TA 2025 ini adalah piutang yang diakui sesuai dengan rekomendasi BPK dari Subsequent event cut off Maret 2026 berupa setoran belanja barang atas perjalanan dinas Tahun 2025

C.1.3. Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp396.432.850 dan Rp409.930.714. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. dan/atau untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	384.957.850	409.930.714
Persediaan Lainnya	11.475.000	-
	-	-
Jumlah	396.432.850	409.930.714

Persediaan Barang Konsumsi tersebut di atas dalam bentuk bahan-bahan kebutuhan pengujian laboratorium dan keperluan kantor lainnya, sedangkan persediaan lainnya berupa hewan ternak.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp117.309.826.000.00 dan Rp117.309.826.000.00.

Perincian tanah tersebut sebagai berikut:

No.	Luas	Lokasi	No sertifikat
1.	40.000.00 m ²	RAYA YOGYA - WATES KM.27. WATES Rt.27/12. WATES	13030207400009 tahun 1998
2.	60.000.00 m ²	JL.YOGYAKARTA-WATES KM 27 WATES Rt.27/12. WATES	1303020740010 Tahun 1998
3.	2.212.00 m ²	GUNUGGEMPAL Rt.27. WATES	13030207400032 Tahun 2013

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan tanah.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp65.669.252.036 dan Rp65.348.906.552. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	65.348.906.552
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.965.717.447
Transfer masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	67.314.623.999
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(60.343.836.426)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	6.970.787.573

Mutasi penambahan Aset Tetap Peralatan dan mesin terdiri dari

1. Pembelian Elisa Reader sebanyak 1 unit sebesar Rp. 310.498.500
2. Pembelian Locker sebanyak 1 unit sebesar Rp. 4.860.000
3. Pembelian Charging Box sebanyak 1 unit sebesar Rp. 2.100.000

4. Pembelian Tangga Sebanyak 1 unit sebesar Rp. 2.886.984
5. Pembelian Automatic Tissue Processor sebanyak 1 unit sebesar Rp. 622.998.600
6. Pembelian Hematologi Analyzer sebanyak 1 unit sebesar Rp. 455.100.000
7. Pembelian Mesin Bor sebanyak 1 unit sebesar Rp. 3.380.000
8. Pembelian Mesin Las Listrik sebanyak 1 unit sebesar Rp. 3.510.000
9. Pembelian Mesin Gergaji sebanyak 2 unit sebesar Rp. 5.850.000 (@Rp. 2.925.000)
10. Pembelian Alat Pemeriksaan Zat Cair sebanyak 2 unit sebesar Rp. 180.708.000 (Milkotronic Rp. 89.577.000, Somaticscan Rp. 91.131.000)
11. Pembelian Lemari Besi/Metal sebanyak 1 unit sebesar Rp. 6.299.972
12. Pembelian Mesin Absensi sebanyak 1 unit sebesar Rp. 5.439.000
13. Pembelian Focusing Screen/Layar LCD Projector sebanyak 1 unit sebesar Rp. 5.994.000
14. Pembelian Meja Kerja Besi/Metal sebanyak 4 unit sebesar Rp. 17.000.011 (3 unit @ Rp. 4.250.000 dan 1 unit Rp. 4.250.011)
15. Pembelian Meja Rapat sebanyak 13 unit sebesar Rp. 60.449.987 (@Rp. 4.649.999)
16. Pembelian Mesin Penghisap debu/Vacuum Cleaner sebanyak 1 unit sebesar Rp. 1.885.000
17. Pembelian Mesin Pemotong Rumput sebanyak 2 unit sebesar Rp. 4.160.000 (@ Rp. 2.080.000)
18. Pembelian A.C Split sebanyak 1 unit sebesar Rp. 5.785.000
19. Pembelian Televisi sebanyak 3 unit sebesar Rp. 16.580.000 (2 unit @ Rp.6.190.000 dan 1 unit Rp. 4.200.000)
20. Pembelian Timbangan Barang sebanyak 7 unit sebesar Rp. 4.499.640 (6 unit @Rp. 599.400 dan 1 unit Rp. 903.240)
21. Pembelian Uninterruptible Power Supply (UPS) sebanyak 4 unit sebesar Rp. 14.725.001 (2 unit @Rp. 6.150.001, 1 unit Rp. 1.199.999, dan 1 unit Rp. 1.225.000)
22. Pembelian Syringe (Socorex 10 ml) sebanyak 1 unit sebesar Rp. 3.351.112
23. Pembelian Vortex Mixer sebanyak 3 unit sebesar Rp. 16.428.000 (2 unit @Rp. 3.552.000, dan 1 unit Rp. 9.324.000)
24. Pembelian Rotator Shaker sebanyak 1 unit sebesar Rp. 18.315.000
25. Pembelian Automatic Pipet Dispenser sebanyak 1 unit sebesar Rp. 8.658.000
26. Pembelian Lap Top sebanyak 7 unit sebesar Rp. 128.600.001 (5 unit @Rp. 15.300.000, 1 unit Rp. 31.200.000 dan 1 unit Rp.20.900.001)
27. Pembelian Monitor sebanyak 5 unit sebesar Rp. 7.750.000 (@ Rp. 1.550.000)

28. Pembelian Printer sebanyak sebanyak 12 unit sebesar Rp. 32.059.080 (3 unit @Rp. 4.389.000, 1 unit Rp. 2.100.000, dan 8 unit @Rp.2.099.010)
29. Pembelian Scanner sebanyak 3 unit sebesar Rp. 16.399.999 (2 unit @Rp. 7.050.000 dan 1 unit Rp.2.299.999)
30. Pembelian External/Portable Hardisk sebanyak 3 unit sebesar Rp. 3.946.200 (2 unit @Rp. 1.463.750 dan 1 unit Rp. 1.018.700)

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp12.666.143.500 dan Rp Rp12.666.143.500.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	12.666.143.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	12.666.143.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(3.906.397.119)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	8.759.746.381

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan gedung dan bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan. Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp593.920.500.00 dan Rp593.920.500.00.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	593.920.500
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	593.920.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(404.141.199)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	189.779.301

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan jalan, irigasi, dan jaringan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp160.625.000.00 dan Rp160.625.000.00.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	160.625.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	160.625.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	160.625.000

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp63.217.330.597 dan Rp61.578.372.325. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	67.314.623.999	(60.343.836.426)	6.970.787.573
2	Gedung dan Bangunan	12.666.143.500	(3.906.397.119)	8.759.746.381
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	593.920.500	(404.141.199)	189.779.301
4	Aset Tetap Lainnya	160.625.000	-	160.625.000
Akumulasi Penyusutan		80.735.312.999	(64.654.374.744)	16.080.938.255

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp138.265.000.00 dan Rp138.265.000.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	138.265.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer masuk	0
Mutasi Kurang:	
Transfer keluar	0
Saldo per 31 Desember 2025	138.625.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	0
Nilai Buku per 31 Desember 2025	138.625.000

Tidak ada mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap lainnya.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Website	49.025.000.00
Software Elisa Reader	23.800.000.00
Software MRX Revelation	23.800.000.00
Website BBVet Wates	23.350.000.00
Aplikasi DADIMAS	18.290.000.00
Jumlah	138.265.000.00

Website senilai Rp 49.025.000 tidak digunakan karena alamat IP nya sudah tidak ditemukan.

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp635.000 dan Rp635.000. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	635.000.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	0.00
Saldo per 31 Desember 2025	635.000.00

Tidak ada mutasi transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Wates, Yogyakarta per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-635.000.00 dan Rp-653.000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025. sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	138.265.000.00	0.00	138.265.000.00
2.	Aset Lain-lain	635.000.00	-635.000.00	0.00

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Akumulasi Penyusutan		138.900.000.00	-635.000.00	138.265.000.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.444.404.00 dan Rp63.929.815.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Veteriner Wates. Yogyakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Utang Belanja Pegawai

Saldo Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 sebesar Rp270.000.00 terdiri dari:

- a. Akrua! Belanja Tunjangan Fungsional PNS atas nama Nur Rohmi sebesar Rp270.000,00 yang dibayarkan di bulan Januari 2026

2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp74.174.404.00 terdiri dari belanja bulan Desember yang ditagihkan di bulan Januari , terdiri dari

- a. Akrua! Langganan Listrik bulan Desember sebesar Rp70.405.095
- b. Akrua! Langganan Air bulan Desember sebesar Rp3.419.600
- c. Akrua! Langganan Telepon bulan Desember sebesar Rp349.709

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	270.000	0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	74.174.404	63.929.815
Jumlah	74.444.404	63.929.815

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp.0,00.

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp133.894.666.335,00 dan Rp134.985.315.126,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp5.833.307.559 dan Rp5.297.523.136. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp535.784.423 atau 10,11 persen. Kenaikan paling besar dikarenakan naiknya pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya sebesar Rp284.236.250 dan denda penyelesaian pekerjaan sebesar Rp246.078.319. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	9.286.740	0	0
Pendapatan Sewa Tanah. Gedung. dan Bangunan	0	4.016.886	0
Pendapatan Pengujian. Sertifikasi. Kalibrasi. dan Standardisasi Lainnya	5.571.142.500	5.286.906.250	5,38
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.800.000	6.600.000	3,03
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	246.078.319	0	
Jumlah	5.833.307.559	5.297.523.136	10,11

Adapun perbandingan saldo Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya yang tercatat antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran dapat dirinci sebagai berikut :

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya TA 2025

Yang tercatat pada LO dan LRA

Kode akun 6 digit	URAIAN	LO	LRA	Selisih
425151	Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi	9.286.740	9.286.740	0
425289	Pendapatan Pengujian.	5.571.142.500	5.571.142.500	0

	Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya			
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	6.800.000	6.800.000	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	246.078.319	246.078.319	0
425911	Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu	0	14.438.700	14.438.700
425912	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu	0	76.997.036	76.997.036
	Jumlah	5.833.307.559	5.924.743.295	91.435.736

Terdapat perbedaan nilai antara PNPB lainnya dalam Laporan Operasional dengan realisasi pendapatan yang tercatat pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp91.435.736 terdiri dari :

- a. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yang merupakan TGR atas belanja lembur tahun 2023 sebesar Rp14.438.700
- b. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu yang merupakan TGR atas pelaksanaan pekerjaan tahun 2023 sebesar Rp76.997.036

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.450.717.324 dan Rp7.113.903.458.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Nilai Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp336.813.866 atau 4,74 persen apabila dibandingkan dengan nilai Beban Pegawai Tahun 2024. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kenaikan gaji berkala pegawai, masuknya pegawai dari balai karantina, banyaknya pegawai yang pension, dan diterimanya PPPK di awal tahun 2025. Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 adalah sebagai berikut

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	4,761,542,360	4,791,198,250	-0.62
Beban Pembulatan Gaji PNS	61.793	67.647	-8,65
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	336,066,048	327,565,670	2,60
Beban Tunj. Anak PNS	113,217,846	110,024,848	2,90
Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	35,210,000	19,48
Beban Tunj. Fungsional PNS	801,062,000	812,926,000	-1,46
Beban Tunj. PPh PNS	64,279,043	65,899,483	-2,46
Beban Tunj. Beras PNS	260,784,420	254,773,560	2,36
Beban Uang Makan PNS	653,901,000	664,563,000	-1,60
Beban Tunjangan Umum PNS	54.875.000	51.675.000	6,19
Beban Gaji Pokok PPPK	243,615,492	0	0
Beban Pembulatan Gaji PPPK	4,861	0	0
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	10,150,645	0	0
Beban Tunjangan Anak PPPK	2,030,126	0	0
Beban Tunjangan Beras PPPK	12,878,690	0	0
Beban Uang Makan PPPK	60,830,000	0	0
Beban Tunjangan Umum PPPK	17,460,000	0	0
Beban Uang Lembur	11,939,000	0	0
Beban Uang Lembur PPPK	3,949,000	0	0
Jumlah	7.450.717.324	7.113.903.458	4,74

Adapun perbandingan saldo beban pegawai yang tercatat antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran dapat dirinci sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pegawai TA 2025

Yang tercatat pada LO dan LRA

Kode akun 6 digit	Uraian	LO	LRA	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	4,761,542,360	4,761,542,360	0
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	61.793	61.793	0
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	336,066,048	336,066,048	0
511122	Beban Tunj. Anak PNS	113,217,846	113,217,846	0
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	42,070,000	0
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	801,062,000	800,792,000	270.000
511125	Beban Tunj. PPh PNS	64,279,043	64,279,043	0
511126	Beban Tunj. Beras PNS	260,784,420	260,784,420	0
511129	Beban Uang Makan PNS	653,901,000	653,901,000	0
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	54.875.000	54.875.000	0
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	243,615,492	243,615,492	0
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	4,861	4,861	0
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	10,150,645	10,150,645	0
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	2,030,126	2,030,126	0
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	12,878,690	12,878,690	0
511628	Beban Uang Makan PPPK	60,830,000	60,830,000	0
511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	17,460,000	17,460,000	0
512211	Beban Uang Lembur	11,939,000	11,939,000	0
512212	Beban Uang Lembur PPPK	3,949,000	3,949,000	0
Jumlah		7.450.717.324	7.450.447.324	270.000

Terdapat perbedaan nilai antara PNBP lainnya dalam Laporan Operasional dengan realisasi pendapatan yang tercatat pada Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp270.000 terdiri dari akrual Belanja Tunjangan Fungsional PNS atas nama Nur Rohmi sebesar Rp270.000,00 yang dibayarkan di bulan Januari 2026

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.242.959.831 dan Rp1.731.508.592.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 202,79 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	5.242.959.831	1.731.508.592	202,79
Beban Persediaan Lainnya	0	0	-
Jumlah Beban Persediaan	5.242.959.831	1.731.508.592	202,79

Beban Persediaan merupakan hasil dari transaksi habis pakai pada Modul Persediaan. berikut adalah rincian mutasi barang persediaan :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	409.930.714
<i>Mutasi Tambah</i>	0
Penambahan Saldo Awal	0
Pembelian	5.217.986.967
Perolehan Lainnya	11.475.000
Hibah Masuk	0
Reklasifikasi Masuk	0
Transfer Masuk	0
<i>Mutasi Kurang</i>	0
Habis Pakai	5.242.959.831
Keluar Lainnya	0
Koreksi Kuantitas Kurang	0
Reklasifikasi Keluar	0
Transfer Keluar Online	0
Usang	0
Saldo per 31 Desember 2025	396.432.850

Perolehan lainnya merupakan hasil pencatatan pada menu perolehan lainnya Modul Persediaan atas hewan percobaan yang belum tercatat. Pencatatan ini merupakan tindak lanjut dari Laporan Hasil Reviu atas LK BA 018 triwulan III tahun 2025 dan telah didukung dengan Surat Keterangan Kepala Balai BBV Wates nomor 31006/PL.130/F4.C/12/2025.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.442.584.151 dan Rp3.605.189.898.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 23,23 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Kenaikan paling besar ada pada beban bahan yang mencapai 420,56% dari tahun 2024 atau sebesar Rp450.138.876. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	2,002,977,279	1,981,378,738	1,09
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	193,113,315	80,254,478	140,63
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31,546,824	34,808,640	-9,37
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	152,960,000	119,328,000	28,18
Beban Bahan	557,171,451	107,032,575	420,56
Beban Honor Output Kegiatan	23,600,000	41,250,000	-42,79
Beban Barang Non Operasional Lainnya	544,493,734	351,086,692	55,09
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,499,640	0	0
Beban Langganan Listrik	749,854,726	708,130,696	5,89
Beban Langganan Telepon	4,726,552	30,736,579	-84,62
Beban Langganan Air	29,056,200	45,224,500	-35,75
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	132,319,930	105,959,000	24,88

Beban Sewa	15,364,500	0	
Beban Jasa Profesi	900,000	0	
Jumlah	4,442,584,151	3,605,189,898	23,23

Adapun perbandingan saldo beban barang dan jasa yang tercatat antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran dapat dirinci sebagai berikut :

*Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2025
Yang tercatat pada LO dan LRA*

Kode akun 6 digit	URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,002,977,279	2,002,977,279	0
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	193,113,315	193,113,315	0
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	31,546,824	31,546,824	0
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	152,960,000	152,960,000	0
521211	Beban Bahan	557,171,451	557,171,451	0
521213	Beban Honor Output Kegiatan	23,600,000	23,600,000	0
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	544,493,734	544,493,734	0
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	4,499,640	4,499,640	0
522111	Beban Langganan Listrik	749,854,726	740,486,738	9.367.988
522112	Beban Langganan Telepon	4,726,552	4,471,951	254.601
522113	Beban Langganan Air	29,056,200	28,434,200	622.000
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	132,319,930	132,319,930	0
522141	Beban Sewa	15,364,500	15,364,500	0
522151	Beban Jasa Profesi	900,000	900,000	0
	Jumlah	4,442,584,151	2.326.257.230	10.244.589

Berdasarkan tabel di atas. terdapat selisih realisasi Belanja Barang dan Jasa di LRA dengan nilai Beban Barang dan Jasa di LO sebesar Rp10.244.589,00. Penjelasan atas selisih tersebut sebagai berikut

- Terdapat pengakuan akrual atas tagihan Desember 2025 yang ditagihkan dan dibayarkan di tahun 2026 berupa Beban Langganan Listrik Rp70.405.095, Beban Langganan Telepon Rp349.709, Beban Langganan Air Rp3.419.600.

- Terdapat jurnal balik pengakuan akrual atas tagihan Desember 2024 yang ditagihkan dan dibayarkan di tahun 2025 berupa Beban Langganan Listrik Rp61.037.107, Beban Langganan Telepon Rp95.108, Beban Langganan Air Rp2.797.600.

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.233.108.954 dan Rp2.023.202.060.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 10,37 persen dibandingkan dengan Tahun 2024. Kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	738,559,169	748.273.803	-1,30
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	1,005,400	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	13,501,224	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,473,494,385	1,243,981,548	18,45
Beban Pemeliharaan Jaringan	20,050,000	17,445,485	14,93
Jumlah	2,233,108,954	2,023,202,060	10,37

Adapun perbandingan saldo beban pemeliharaan yang tercatat antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran dapat dirinci sebagai berikut :

Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2025

Yang tercatat pada LO dan LRA

Kode akun 6 digit	URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	738,559,169	738,559,169	0
523119	Beban Pemeliharaan	1,005,400	1,005,400	0

	Gedung dan Bangunan Lainnya			
523129	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	1,473,494,385	1,473,494,385	0
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	20,050,000	20,050,000	0
	Jumlah	2,233,108,954	2,233,108,954	0

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada selisih realisasi Belanja Pemeliharaan di LRA dengan nilai Beban Pemeliharaan di LO.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.710.362.662 dan Rp1.175.306.600.

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 215,693 persen atau sebesar Rp2.535.056.062. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Triwulan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	3,544,328,487	1,123,352,470	215,51
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	125,095,000	9,850,000	1.170,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	900,000	0
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40,939,175	41,204,130	-0,64
Jumlah	3,710,362,662	1,175,306,600	215,69

Adapun perbandingan saldo beban perjalanan dinas yang tercatat antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran dapat dirinci sebagai berikut :

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2025

Yang tercatat pada LO dan LRA

Kode akun 6 digit	URAIAN	LO	LRA	Selisih
524111	Beban Perjalanan Biasa	3,544,328,487	3,587,977,121	43.648.634

524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	125,095,000	125,095,000	0
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40,939,175	40,939,175	0
	Jumlah	3,710,362,662	3,754,011,296	43.648.634

Selisih LO dan LRA merupakan piutang atas kelebihan perjalanan dinas yang dikembalikan pada tahun 2026

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.419.129.926 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Bantuan Pemerintah tahun 2025 berupa ayam petelur, kandang, pakan dan obat-obatan. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	5,498,703,300	0	-
Beban Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	5,632,319,508	0	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	4,288,107,120	0	-
Jumlah	15.419.129.926	0	-

Berikut rincian daftar penerima Bantuan Pemerintah pada tahun 2025:

NO	PROVINSI	KABUPATEN	KECAMATAN	NAMA KELOMPOK
1	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	Wirobrajan	KT Winongo Asri

2	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Semin	KT Giri Dani
3	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Semin	KT Ternak Sido Luhur
4	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Semin	KT Amrih Subur
5	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Semin	KT Ngudi Makmur
6	Jawa Tengah	Boyolali	Andong	Fastabiqul Falah
7	DI Yogyakarta	Bantul	Piyungan	Sumber Rejeki
8	DI Yogyakarta	Bantul	Banguntapan	KT Margo Rukun
9	DI Yogyakarta	Bantul	Jetis	Mulyo Abadi
10	DI Yogyakarta	Bantul	Bambanglipuro	Sido Mukti
11	Jawa Tengah	Klaten	Karangnongko	Wanita Tani Bumi Lestari
12	DI Yogyakarta	Bantul	Imogiri	Taruna Tani Rukun Santoso
13	DI Yogyakarta	Bantul	Piyungan	Sindu Kusumo
14	DI Yogyakarta	Bantul	Piyungan	Berkah Lestari
15	DI Yogyakarta	Bantul	Imogiri	Ternak Ngudi Rejeki
16	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Wates	Mitra Jaya
17	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Nanggulan	Ngudi Rahayu
18	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Nanggulan	Tani Subur
19	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Panjatan	KWT Srikandi Manunggal
20	DI Yogyakarta	Sleman	Gamping	Sumber Waras
21	DI Yogyakarta	Sleman	Ngemplak	KWT Bangsa Subur Makmur
22	DI Yogyakarta	Sleman	Turi	KWT Dewi Pinang
23	DI Yogyakarta	Sleman	Mlati	KWT Sekar Mangambar
24	DI Yogyakarta	Sleman	Seyegan	KWT Sekar Dadi
25	DI Yogyakarta	Sleman	Prambanan	KWT Margo Mulyo
26	DI Yogyakarta	Sleman	Prambanan	Tani Margo Makmur
27	DI Yogyakarta	Sleman	Prambanan	Lajeng Mulyo
28	DI Yogyakarta	Sleman	Prambanan	Tani Makmur Gambaran

29	DI Yogyakarta	Sleman	Prambanan	Manunggal
30	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Tani Subur
31	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Sido Muncul II
32	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Mina Subur
33	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Sumber Rejeki 1
34	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Ngudi Rahayu
35	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Marsudi Tani
36	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Tani Maju
37	Jawa Tengah	Boyolali	Klego	Sumber Rejeki 2
38	Jawa Tengah	Klaten	Kemalang	Ternak Sido Makmur
39	Jawa Tengah	Klaten	Gantiwarno	Mulyo Widodo
40	Jawa Tengah	Klaten	Trucuk	Muda Sejahtera
41	Jawa Tengah	Klaten	Pedan	Ilham
42	Jawa Tengah	Klaten	Bayat	KWT Sakinah
43	Jawa Tengah	Sukoharjo	Weru	KWT SIDO MAKMUR
44	Jawa Tengah	Sukoharjo	Bulu	POKNAK Klile Barokah
45	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Banjarsari	Banyuanyar Mukti
46	Jawa Timur	Sumenep	Batang-Batang	An-Nur
47	Jawa Timur	Sumenep	Bluto	Al Hamdiah
48	Jawa Timur	Sumenep	Rubaru	Netral
49	Jawa Timur	Sumenep	Guluk-Guluk	Cahaya
50	Jawa Timur	Pasuruan	Pandaan	Sumber Rejo
51	Jawa Timur	Pasuruan	Purwosari	Sumber Rejeki
52	Jawa Timur	Probolinggo	Pajarakan	Harapan Jaya II
53	Jawa Timur	Probolinggo	Maron	Sri Rejeki Satu
54	Jawa Timur	Probolinggo	Pajarakan	Tanjung Makmur
55	Jawa Timur	Probolinggo	Gading	Sumber Patemon

56	Jawa Timur	Probolinggo	Kotaanyar	Sumber Agung
57	Jawa Timur	Probolinggo	Tiris	Bahagia III
58	Jawa Timur	Probolinggo	Tiris	KT Makmur II
59	Jawa Timur	Probolinggo	Paiton	Randu Asri
60	Jawa Timur	Banyuwangi	Genteng	Sumber Rejeki
61	Jawa Timur	Banyuwangi	Cluring	Santoso
62	Jawa Timur	Banyuwangi	Cluring	Cabe Mandiri
63	Jawa Timur	Banyuwangi	Cluring	Sari Bejo
64	Jawa Timur	Banyuwangi	Cluring	Sumber Rejeki
65	Jawa Timur	Banyuwangi	Kalibaru	Pelita Harapan
66	Jawa Timur	Banyuwangi	Kalipuro	Gumitir Pesucen
67	Jawa Timur	Banyuwangi	Glagah	Sansibar
68	Jawa Timur	Banyuwangi	Glagah	Duku
69	Jawa Tengah	Boyolali	Andong	Usaha Makmur 1
70	Jawa Tengah	Boyolali	Andong	Tani Maju
71	Jawa Timur	Bondowoso	Grujugan	KT Suka Makmur VI
72	Jawa Tengah	Boyolali	Andong	Lestari Makmur
73	Banten	Tangerang Selatan	Pamulang	Lembaga Pengembangan Pertanian NU
74	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Pengasih	KT Tani Lestari
75	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Nanggulan	KT Gotro
76	Jawa Tengah	Cilacap	Cimanggu	KT Sari Tani
77	Jawa Tengah	Cilacap	Majenang	KT Sidodadi
78	Jawa Tengah	Cilacap	Majenang	KT Ngudi Asihing Gusti
79	Jawa Tengah	Cilacap	Majenang	KT Tata Usaha Slamet
80	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Wonosari	KT Makmur 2
81	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Nglipar	Andini Sari
82	DI Yogyakarta	Bantul	Jetis	Ngremboko

83	DI Yogyakarta	Bantul	Pajangan	Ngudi Waris
84	DI Yogyakarta	Bantul	Pajangan	Tani Rukun
85	DI Yogyakarta	Bantul	Sedayu	KT Handini Sari
86	DI Yogyakarta	Sleman	Ngaglik	KT Lestari Makmur
87	Jawa Timur	Banyuwangi	Genteng	Margo Makmur
88	Jawa Timur	Bondowoso	Sukosari	Suka Maju
89	Jawa Timur	Bondowoso	Grujugan	Karya Bakti II
90	Jawa Timur	Bondowoso	Grujugan	Karya Bakti VII
91	Jawa Timur	Bondowoso	Maesan	Al Furqan III
92	DI Yogyakarta	Kulonprogo	Pengasih	KWT Ngudi Makmur
93	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Playen	Sido Asih
94	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Ngawen	KWT Sedyo Maju
95	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Nglipar	KWT Lestari
96	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Karangmojo	KWT Berkah Rejeki
97	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Karangmojo	KWT Berkah Wanita
98	DI Yogyakarta	Gunungkidul	Karangmojo	KWT Ngudi Rejeki

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.076.002.419 dan Rp3.445.379.259. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	465,163,302	465,163,302	0
Beban Penyusutan Irigasi	229,730	229,730	0
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6,201,095	6,201,095	0
Beban Penyusutan Jaringan	5,984,438	5,984,438	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,598,423,854	2,922,082,623	-11.08
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan	0	45,718,071	-
Jumlah	3,076,002,419	3,445,379,259	-10,72

Beban Penyusutan dan Amortisasi pada 31 Desember 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya aset yang sudah dilelang. selain itu bertambahnya usia asset juga mempengaruhi angka penyusutannya.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Rusak/Usang	0	-5,382,657,105	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	76,997,036	29,693,907	159,30

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	14,438,700	50,729,680	-71,54
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	11,475,000	0	0
Jumlah	102,910,736	-5.165.444.518	-101.99

Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional pada tahun 2025 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan pada tahun 2024 terdapat penjualan peralatan dan mesin dengan nilai yang besar.

Adapun perbandingan saldo beban perjalanan dinas yang tercatat antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran dapat dirinci sebagai berikut :

*Perbandingan Pos Defisit/Surplus dari Kegiatan Non Operasional Triwulan III TA 2025
Yang tercatat pada LO dan LRA*

Kode akun 6 digit	URAIAN	LO	LRA	Selisih
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	14,438,700	14,438,700	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	76,997,036	76,997,036	0
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	11,475,000	11,475,000	0
	Jumlah	102,910,736	102,910,736	0

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar Rp134.985.315.126,00 dan Rp137.979.379.147,00. Nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp2.994.064.021,00 atau 2,17% apabila dibandingkan dengan nilai Ekuitas Awal untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Nilai Defisit – LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing disajikan sebesar -Rp35.638.646.974,00 dan -Rp18.962.411.249,00. Nilai Defisit - LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp16.676.235.725,00 atau 87,94% apabila dibandingkan dengan nilai Defisit - LO untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2024. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp91.436.143,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Rekalsifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp91.436.143,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp34.547.998.183 dan Rp16.059.783.371. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2025
Ditagihkan ke Entitas Lain	40,472,741,478
Diterima dari Entitas Lain	-5,924,743,295
Transfer Keluar	0
Transfer Masuk	0
Jumlah	34,547,998,183

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 saldo DDEL adalah sebesar Rp5.924.743.295 sedangkan DKEL sebesar Rp40.472.741.578.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 merupakan transaksi dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0 juga merupakan transaksi dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp133.894.666.335 dan Rp134.985.315.126.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Adanya revisi DIPA Balai Besar Veteriner Wates sebanyak 13 kali. sehingga pagu anggaran pada tahun 2025 sebesar Rp42.101.197.000

1. Pagu awal tanggal 28 November 2024 dengan pagu Rp24.203.724.000
2. Revisi ke-1 tanggal 09 Januari 2025 dengan pagu Rp23.946.647.000
3. Revisi ke-2 tanggal 24 Januari 2025 dengan pagu Rp23.946.647.000
4. Revisi ke-3 tanggal 03 Februari 2025 dengan pagu Rp23.946.647.000
5. Revisi ke-4 tanggal 20 Februari 2025 dengan pagu Rp23.946.647.000
6. Revisi ke-5 tanggal 28 Februari 2025 dengan pagu Rp23.946.647.000
7. Revisi ke-6 tanggal 15 Maret 2025 dengan pagu Rp23.474.147.000
8. Revisi ke-7 tanggal 19 Maret 2025 dengan pagu Rp23.474.147.000
9. Revisi ke-8 tanggal 27 Maret 2025 dengan pagu Rp23.474.147.000
10. Revisi ke-9 tanggal 14 April 2025 dengan pagu Rp23.474.147.000
11. Revisi ke-10 tanggal 21 April 2025 dengan pagu Rp23.474.147.000
12. Revisi ke-11 tanggal 06 Mei 2025 dengan pagu Rp43.054.547.000
13. Revisi ke-12 tanggal 08 Juni 2025 dengan pagu Rp43.054.547.000
14. Revisi ke-13 tanggal 20 Juni 2025 dengan pagu Rp42.101.197.000
15. Revisi ke-14 tanggal 24 Juli 2025 dengan pagu Rp42.101.197.000
16. Revisi ke-15 tanggal 06 Agustus 2025 dengan pagu Rp41.399.552.000
17. Revisi ke-16 tanggal 27 Agustus 2025 dengan pagu Rp42.056.427.000
18. Revisi ke-17 tanggal 08 September 2025 dengan pagu Rp42.056.427.000
19. Revisi ke-18 tanggal 19 September 2025 dengan pagu Rp42.689.188.000
20. Revisi ke-19 tanggal 01 Oktober 2025 dengan pagu Rp43.142.168.000
21. Revisi ke-20 tanggal 13 Oktober 2025 dengan pagu Rp43.142.168.000
22. Revisi ke-21 tanggal 22 Oktober 2025 dengan pagu Rp43.142.168.000
23. Revisi ke-22 tanggal 27 Oktober 2025 dengan pagu Rp43.210.639.000
24. Revisi ke-23 tanggal 07 November 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000
25. Revisi ke-24 tanggal 14 November 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000
26. Revisi ke-25 tanggal 29 November 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000
27. Revisi ke-26 tanggal 12 Desember 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000
28. Revisi ke-27 tanggal 25 Desember 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000

- 29. Revisi ke-28 tanggal 26 Desember 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000
- 30. Revisi ke-29 tanggal 31 Desember 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000
- 31. Revisi ke-30 tanggal 31 Desember 2025 dengan pagu Rp43.965.075.000